



SOCIO

NYAMUK WOLBACHIA DAN VAKSIN DENGUE:

SOLUSI ATAU MASIH MENJADI PERDEBATAN?



Demam berdarah dengue (DBD) masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian di Indonesia. Penyakit ini disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk Aedes, terutama Aedes aegypti. Upaya pencegahan DBD tidak hanya dilakukan dengan pemberantasan sarang nyamuk, tetapi juga mulai memanfaatkan berbagai inovasi, seperti teknologi Wolbachia dan vaksin dengue.

Pada tahun 2026, Kementerian Kesehatan RI mendorong pendekatan pengendalian dengue yang lebih terintegrasi. Selain pengendalian lingkungan dan nyamuk, pemerintah juga mempertimbangkan pemanfaatan vaksin serta teknologi Wolbachia. Indonesia juga mengembangkan purwarupa vaksin dengue tetravalen berbasis mRNA melalui kerja sama Indonesia-Tiongkok.

Teknologi Wolbachia sendiri dilakukan dengan memasukkan bakteri Wolbachia ke dalam populasi nyamuk sehingga diharapkan dapat mengurangi kemampuan nyamuk dalam menularkan virus dengue. Program ini telah diterapkan di beberapa wilayah dan pemerintah berencana melakukan evaluasi sebelum memperluas penerapannya.



Pertanyaan Essay

- 1 Apa hubungan virus dengue dengan penyakit demam berdarah (DBD)?

- 2 Mengapa nyamuk Aedes aegypti berperan dalam penyebaran virus dengue?

- 3 Menurut pendapatmu, bagaimana teknologi Wolbachia dapat membantu mengurangi penyebaran DBD?

- 4 Apa manfaat vaksin dalam mencegah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue?

- 5 Menurut pendapatmu, apakah penggunaan Wolbachia dan vaksin perlu dilakukan untuk mengendalikan DBD? Jelaskan alasanmu!

